

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Simpulan merupakan uraian tentang jawaban penulis atas rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan penelitian dan menganalisis data dari hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Pola penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran bahasa Indonesia di *homeschooling* dan sekolah formal yang meliputi:

Bidang kurikulum, kedua intitusi pendidikan ini sama-sama menggunakan kurikulum KTSP, hanya saja untuk *homeschooling*, kurikulum tersebut disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hal ini membuat pembelajaran lebih fleksibel.

Dalam sistem belajar, sekolah formal menggunakan sistem belajar yang biasa digunakan di sekolah-sekolah negeri lainnya, sedangkan *homeschooling* khususnya *homeschooling* komunitas, sistem belajarnya seperti di rumah. Tidak menekan siswa, dan menjadikan pembelajaran itu lebih menyenangkan bagi siswa.

Bahan ajar yang digunakan sekolah formal menggunakan buku-buku paket standard dan LKS, sedangkan *homeschooling* menggunakan modul buatan mereka sendiri yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, tetapi tetap mengacu terhadap KTSP.

Guru-guru di sekolah formal kebanyakan sudah di sertifikasi sehingga tidak perlu diragukan lagi kualitas mengajarnya. Di *homeschooling*, tutor-tutor yang ada seperti tutor bahasa Indonesia adalah lulusan universitas pendidikan negeri yang sudah diakui kredibilitasnya yang sangat baik.

Waktu belajar dari siswa sekolah formal lebih kaku, karena setiap senin sampai jumat masuk sekolah, dan per harinya menerima berbagai macam pelajaran. Sedangkan di *homeschooling* per harinya hanya menerima satu pelajaran, jadi diharapkan pelajaran tersebut lebih terserap secara sempurna.

Sistem penilaian yang dilakukan di sekolah formal maupun di *homeschooling* tidak jauh berbeda. Akan tetapi, sistem penilaian di sekolah formal lebih rumit dibanding dengan di *homeschooling*. Di *homeschooling* sistem penilaiannya lebih simpel.

Metode pembelajaran di sekolah formal cukup bervariasi, akan tetapi tetap saja masih terasa kaku bagi siswa. Di *homeschooling*, metode pembelajarannya lebih menyenangkan, dengan berbagai metode pembelajaran yang diterapkan, seperti metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM). Belajarnya pun tidak harus di dalam ruangan, bisa di ruang tamu, ruang tengah, sofa, dan bahkan di taman depan rumah agar belajarnya menjadi nyaman.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah penulis lakukan, terdapat perbedaan nilai rata-rata prestasi belajar antara siswa *homeschooling* dan sekolah formal jenjang SMP dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Dengan hasilnya nilai rata-rata dari siswa-siswa *homeschooling* lebih tinggi daripada nilai dari siswa-siswa sekolah formal.

## B. Saran

Setiap anak mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang layak bagi diri mereka. Berdasarkan pengalaman dilapangan anak mendapatkan perlakuan kurang menyenangkan di sekolah, sebut saja kasus *bullying*, bentakan dan kekerasan dari teman-teman ataupun dari guru. Pengalaman yang kurang berkesan tersebut menimbulkan phobia terhadap sekolah (*School Phobia*) bagi anak dan orang tua. Lebih jauh lagi kurikulum yang terlalu padat, tugas-tugas rumah yang menumpuk membuat kegiatan belajar menjadi satu beban bagi sebagian anak. Melihat kondisi ini solusi alternatif bagi anak-anak yang kurang cocok dengan sistem pendidikan formal, salah satu bentuknya adalah kegiatan *homeschooling*.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

- 1) Homeschooling dapat dijadikan alternatif pendidikan bagi masyarakat selain di sekolah formal
- 2) Jika anak anda mendapat perlakuan tidak baik di sekolah, seperti *bullying*, *homeschooling* dapat dipilih menjadi jalur pendidikan yang dapat ditempuh.
- 3) Pembelajaran di *homeschooling* lebih menyenangkan dan tidak terlalu membebani siswa dengan tugas-tugas yang menumpuk.
- 4) Untuk anak anda yang mempunyai kegiatan yang cukup padat, pemilihan *homeschooling* untuk pendidikannya adalah pilihan yang logis.

- 5) Pembelajaran yang menyenangkan di *homeschooling* dapat ditiru oleh sekolah formal, sehingga prestasi-prestasi serta minat dan bakat siswa dapat lebih ditingkatkan lagi.

